



ANALISIS RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023

Aziz Muhammad¹

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
aziz.muhammad8910@gmail.com

Silvy Sondari Gadzali²

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
silvysondari@unsub.ac.id

Dede Lukita Hartawan²

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
dedelukitahartawan@unsub.ac.id

Sarmilah³

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang
sarmilah10@gmail.com

Abstrak

Rasio likuiditas adalah rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran atas pencapaian perusahaan yang sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu analisis current ratio dan quick ratio terhadap kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau Field Research, untuk mendapatkan data-data dari permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Pengelolaan data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan studi kasus yaitu metode yang berfokus pada suatu objek untuk mempelajari kasus tertentu yang berkaitan. Tujuannya adalah supaya dapat memberi gambaran atau deskripsi yang rinci mengenai sifat, karakter, latar belakang, dari suatu kasus, kemudian dikaitkan dengan hal-hal umum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) current ratio pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dalam kurun waktu 3 tahun mengalami fluktuasi itu artinya kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dinyatakan kurang baik. Dikarenakan dalam kurun waktu 2021 sampai dengan 2023 current ratio cenderung mengalami Penurunan utamanya pada tahun 2022 sebesar 24,45%, dibandingkan dengan tahun 2021 current ratio sebesar 53,62% dan pada tahun 2023 kembali naik sebesar 36,45%. (2) Quick ratio pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dalam



kurun waktu 3 tahun mengalami fluktuasi itu artinya bahwa kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance berdasarkan quick ratio dinyatakan kurang baik. Dikarenakan dalam kurun waktu 3 tahun 2021 sampai dengan 2023 quick ratio cenderung mengalami penurunan utamanya pada tahun 2022 sebesar 17,87% , dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 40,06%.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Kinerja Keuangan

Abstract

Liquidity ratio is a ratio that is able to show the company's ability to meet obligations or pay its short-term debts. Financial performance is a picture of the company's achievements that are very useful for various parties (stakeholders) such as investors, creditors, analysts, financial consultants, the government, and the management itself. The purpose of this study is to analyze the current ratio and quick ratio on the financial performance of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is quantitative research method, this type of research is field research or Fielded Research, to obtain data from the problems studied. The data collection technique used by the author is library study and documentation. Data management is carried out descriptively quantitatively, with a case study approach, namely a method that focuses on an object to study a particular related case. The goal is to be able to provide a detailed description of the nature, character, background, of a case, then associated with general things. The results of this study indicate that: (1) the current ratio at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk has fluctuated over a period of 3 years, meaning that the financial performance of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk is stated to be less than good. This is because in the period 2021 to 2023 the current ratio tends to experience a decline, especially in 2022 by 24.45%, compared to 2021 the current ratio of 53.62% and in 2023 it rose again by 36.45%. (2) The quick ratio at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk has fluctuated over a period of 3 years, meaning that the financial performance of PT Adira Dinamika Multi Finance based on the quick ratio is stated to be less than good. This is because in the period 3 years 2021 to 2023 the quick ratio tends to experience a decline, especially in 2022 by 17.87%, compared to 2021 by 40.06%.

Keywords: Liquidity ratio, Financial Performance.

Pendahuluan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk merupakan salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor dan multiguna. Perusahaan ini perlu memastikan kondisi keuangan yang stabil agar dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Oleh karena itu, analisis rasio likuiditas menjadi alat penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban lancarnya.

Penelitian ini berfokus pada current ratio dan quick ratio untuk menilai kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dalam periode 2021-2023. Dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren likuiditas dan implikasinya terhadap kesehatan finansial perusahaan.

Berikut data Neraca pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2021-2023



Tabel 1. Neraca PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2021-2023

Neraca	2021	2022	2023
Kas	Rp. 2.765.917.402	Rp. 2.007.813.671	Rp. 2.276.407.313
Investasi jangka pendek	-	-	Rp. 65.897.103
Piutang	Rp. 4.302.597.214	Rp. 5.056.381.420	Rp. 6.005.721.879
Persediaan	Rp. 2.579.102.240	Rp. 2.971.140.570	Rp. 3.290.121.402
Jumlah Aset Lancar	Rp. 10.197.521.041	Rp. 9.981.542.207	Rp. 12.103.417.577
Piutang Tidak Lancar	Rp. 30.641.590	Rp. 32.705.434	Rp. 31.521.444
Uang Muka Tidak Lancar	Rp. 221.770.457	Rp. 114.805.098	Rp. 401.571.788
Aset Pajak Tangguhan	Rp. 105.404.781	Rp. 30.731.551	Rp. 12.077.467
Aset Tetap	Rp.4.343.780.511.401	Rp.4.721.179.560.782	Rp. 4.217.567.809.117
Aset Hak Guna	Rp. 217.363.201	Rp. 141.597.885	Rp. 50.771.531
Jumlah	Rp. 4.344.355.691.430	Rp. 4.721.499.382	Rp. 4.281.035.351.347
Total Aktiva	Rp. 12.871.401.780	Rp. 12.021.561.209	Rp. 18.121.451.079
Utang Lancar	Rp. 1.901.551.291	Rp. 3.921.780.443	Rp. 3.321.790.031
Utang Jangka Panjang	Rp. 1.005.781.455	Rp. 2.801.772.109	Rp. 2.891.004.651
Jumlah Utang	Rp. 15.778.734.526	Rp. 18.745.113.761	Rp. 24.334.245.761
Modal Saham	Rp. 9.701.577.489	Rp. 9.907.587.799	Rp. 10.472.211.565
Total Pasiva	Rp. 12.871.401.780	Rp. 12.021.561.209	Rp. 18.121.451.079

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa adanya peningkatan aset lancar yang dipicu oleh kenaikan piutang dan persediaan. Adapun penurunan aset tetap dan aset hak guna yang menunjukkan pengeloaan pendanaan lebih besar untuk operasional dan ekspansi. Dalam tabel diatas juga mengalami peningkatan modal saham yang memperkuat struktur permodalan perusahaan.

Tabel 2. Laba Rugi PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Periode 2021-2023

No.	Tahun	Lab Bersih (Rp)
1.	2021	Rp. 4.057.927.580
2.	2022	Rp. 3.981.451.789
3.	2023	Rp. 3.605.143.905



Sumber: idx.co.id 2024

Berdasarkan Tabel 2, terlihat adanya fluktuasi laba bersih perusahaan yang menunjukkan bahwa keuntungan yang dihasilkan masih belum stabil selama periode 2021 hingga 2023. Laba bersih pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 4.057.927.580, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp 3.981.451.789, dan kembali menurun pada tahun 2023 menjadi Rp 3.605.143.905. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh penurunan penjualan pada tahun 2021 hingga 2022. Sebagai respons, pemilik perusahaan melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan pada tahun 2023, sehingga laba bersih dapat pulih. Namun, berdasarkan data yang tercatat dalam Tabel 1.2, penurunan laba bersih yang terus terjadi dari tahun 2021 hingga 2023 perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Meskipun perusahaan masih mencatatkan laba, manajemen perlu lebih berhati-hati dalam mengelola biaya operasional dan strategi pertumbuhannya agar kinerja profitabilitas tetap terjaga dan dapat meningkat di masa depan.

Dari uraian di atas maka terdapat beberapa masalah kinerja keuangan pada perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini dilihat dari indikator sebagai berikut :

1. Adanya kenaikan jumlah utang yang disebabkan untuk menambah jumlah asset lancar.
2. Terjadinya fluktuatif laba bersih.

Kerangka Teori

Penelitian ini, hal yang akan diteliti adalah mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Posisi keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui posisi dan kinerja posisi keuangan perusahaan maka perlu menganalisa laporan keuangannya.

Ada beberapa alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Diantaranya adalah dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dalam Tugas Akhir ini rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas dan dihitung dengan menggunakan dua indikator yaitu cash ratio dan current ratio.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai dalam melakukan kegiatan usaha berdasarkan kondisi keuangan yang ada pada tahun berjalan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan melalui analisis laporan keuangan, untuk itu diperlukan pengukuran kinerja perusahaan agar perusahaan dapat



mengetahui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki serta untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang, bertahan, atau mengalami kegagalan. Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolak ukur yaitu rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Dari pengukuran rasio, apabila rasio kas tinggi maka hal ini mengindikasikan banyaknya kas yang menganggur didalam perusahaan, sehingga menggambarkan kurang efektifnya pengelolaan kas didalam perusahaan. Sedangkan untuk rasio lancar jika lebih rendah, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan kurang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar).

Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono 2013) mendefinisikan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut (Sugiyono 2020), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat positivisme dan diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Dalam metode ini, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur secara objektif Analisis rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama periode 2021–2023. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan satu Kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah pembahasan hasil analisis rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2021-2023. Analisis Current ratio dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Kinerja Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dilihat melalui analisis likuiditas dengan rasio lancar (current ratio).

Tabel 3. Hasil Perhitungan Current ratio

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	Standar Industri
2021	Rp.10.197.521.041	Rp.1.901.551.291	53,62%	Sangat Kurang
2022	Rp.9.981.542.207	Rp.3.921.780.443	25,45%	Sangat Kurang
2023	Rp.12.103.417.557	Rp.3.321.790.031	36,45%	Sangat Kurang

Sumber data: Data Diolah 2025

Pada tahun 2022 Current ratio sebesar 25,45%. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan pada tahun 2021 Current ratio sebesar 53,62% turun menjadi 25,45%. Turunya Current ratio ini Hal ini disebabkan karena aset lancar pada tahun 2022 menurun dari tahun 2021, aset lancar pada tahun 2021 sebesar Rp.10.197.52.041 turun menjadi Rp.9.981.542.207 pada tahun 2022.



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu antara tahun 2021 sampai dengan 2023 Current ratio mengalami naik turun. Pada tahun 2021 Current ratio PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yaitu sebesar Rp. 53,62%. Kemudian pada tahun 2022 Current ratio sebesar Rp. 25,45%. Hal ini menunjukkan bahwa Current ratio turun sebesar 28,17%. Pada tahun 2023 Current ratio mengalami kenaikan sebesar 36,45%

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat dijelaskan kinerja keuangan perusahaan dari rasio likuiditas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, berdasarkan current ratio. Kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, sesuai dengan data hasil penelitian berdasarkan current ratio menunjukkan angka dibawah 200%. Rasio Lancar (current ratio) pada tahun 2021 sampai tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 28,17% hal ini disebabkan oleh total aset lancar dan hutang lancar mengalami naik turun dan pembayaran hutang lancar masih bisa ditutupi.

Kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2021 sampai dengan 2023 dengan nilai Current ratio dibawah standar industri yaitu 200%, maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik. Hal ini telah diteliti sebelumnya (Kamriya Maulana, 2019) dan (Nur Anisa Suci Ramdani, 2021), dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamriya Maulana, bahwa Current ratio PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2016 sampai dengan 2018 berdasarkan current ratio dinyatakan baik. Karena berdasarkan hasil perhitungan rata-rata current ratio 1,05 kali atau 1,05:1 antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisa Suci Ramdani bahwa rasio lancar PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, mengalami penurunan secara berturut-turut selama periode 2016 sampai dengan 2020. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan kurang baik dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya.

Analisis Quick Indonesia dalam mengukur kinerja keuangan pada Indonesia Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Dilihat melalui analisis likuiditas dengan rasio cepat (Quick ratio).

Tabel 4. Hasil Perhitungan Quick ratio

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio	Standar industri
2021	Rp.10.197.521.041	Rp.2.579.102.240	Rp. 1.901.551.291	40,06%	Kurang
2022	Rp. 9.981.542.207	Rp.2.971.140.570	Rp. 3.921.780.443	17,87%	Sangat Kurang
2023	Rp.12.103.417.557	Rp.3.290.121.402	Rp. 3.321.790.031	26,53%	Kurang

Sumber data: Data diolah 2025

Quick Ratio (Rasio Cepat) adalah rasio cepat dimana ukurannya uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

Tahun 2022 quick ratio sebesar 17,87%, hal ini terlihat dari hasil perhitungan pada tahun 2021 quick ratio sebesar 40,06% turun menjadi 17,87%. Turunya quick ratio



ini disebabkan karena persediaan pada tahun 2021 meningkat dari tahun 2022. Persediaan pada tahun 2021 sebesar Rp.2.579.102.240 naik menjadi Rp.2.971.140.570 pada tahun 2022.

Tahun 2023 Quick ratio meningkat sebesar 26,53%. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan pada tahun, 2021 sebesar 17,87% menjadi 26,53%.

Kinerja keuangan perusahaan dari rasio likuiditas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, berdasarkan quick ratio dinyatakan kurang baik. Dapat dilihat bahwa rasio cepat dari tahun 2021 sampai 2023 mengalami fluktuasi dimana terjadi kenaikan aset lancar dari tahun 2022 sampai 2023 sebesar Rp.9.981.54.207, sehingga perbandingan antara aset lancar setelah dikurangi persediaan tidak memenuhi kemampuan perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas diatas, apat diketahui bahwa tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami naik turun itu artinya kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dinilai masih kurang baik. Hal ini sangat berguna untuk melihat kondisi suatu perusahaan, baik kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi untuk kondisi dimasa yang akan datang (*forecast analyzing*). Oleh karena itu, kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2021 sampai dengan 2023 dapat dinilai masih kurang baik, sebaiknya perusahaan memperbaiki kondisi keuangan dengan berupaya untuk meningkatkan laba dan ekuitas perusahaan agar dapat diperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunya kredibilitas yang baik.

Evaluasi laporan keuangan ini digunakan sebagai bahan penilaian atas kebijakan manajemen terhadap perusahaan apakah kinerja perusahaan mengalami kemajuan atau malah mengalami kemunduran. Jika dilihat dari kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dari tahun 2021 sampai dengan 2023 kurang baik artinya kinerja keuangan perusahaan mengalami kemunduran.

Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir mulai dari tahun 2021 sampai dengan 2023 dapat digunakan untuk memprediksi laba atau deviden diwaktu yang akan datang. Dari sudut pandang investor analisa laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat prediksi prospek masa depan perusahaan tersebut. Rasio Keuangan dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan atau membantu kita mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Rasio keuangan juga sebagai alat pembanding posisi perusahaan dengan pesaing. Untuk kebijakan keuangan perusahaan kedepan. Rasio Keuangan yang digunakan peneliti yaitu Rasio Likuiditas berdasarkan *current ratio* dan *quick ratio*.

Rasio lancar atau *current ratio*, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan quick ratio, quick ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa



memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan kita abaikan dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini digunakan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relative lebih lama untuk diuangkan. apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajiban dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

Melakukan penelitian engan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang pengolahan datanya dilakukan secara deskriptif, diperoleh dari laporan posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2021 sampai dengan 2023. Pada tabel 2.4 hasil olah data menggunakan rumus *current ratio* dari tahun 2021 sampai dengan 2023 mendapatkan hasil dibawah standar industri current ratio yaitu 200%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dinyatakan kurang baik artinya bahwa perusahaan belum mampu membayar sepenuhnya kewajiban jangka pendeknya.

Analisis rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk berdasarkan current ratio dan quick ratio, dalam hal ini menunjukkan bahwa analisis rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan PT adira Dinamika Multi Finance Tbk berdasarkan current ratio dan quick ratio sangat penting untuk dilakukan oleh perusahaan setiap tahunnya guna mengetahui pencapaian target perusahaan, apakah perusahaan mengalami kemajuan atau mengalami kemunduran.

Tabel 5. Analisis kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, per 2021-2023

Jenis Rasio	Ukuran	2021	2022	2023	Standar Rasio	Rata-Rata Rasio
Rasio Likuiditas	Current Ratio	53,62%	25,45%	36,45%	200%	Kurang Baik
	Quick Ratio	40,06%	17,87%	26,53%	150%	Kurang Baik

Sumber data : Data diolah 2025 www.idx.co.id

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil dari penelitian sebelumnya bahwa dari hasil perhitungan *current ratio* dan *quick ratio* dalam penilaian ini mendapatkan hasil yang kurang baik.

Kesimpulan

Dengan melihat data-data laporan keuangan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, mengenai analisis rasio likuiditas terhadap kinerja keungan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Aditra Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2021 sampai dengan 2023 berdasarkan current ratio berada dibawah standar industri yaitu 200%, maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang baik. Dikarenakan dalam kurun waktu 2021 sampai dengan 2023 current ratio cenderung mengalami penurunan utamanya pada tahun 2021 sebesar 53,62 ke tahun 2022 sebesar 25,45% dan kembali naik di tahun 2023 sebesar 36,45%.
2. Kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas berdasarkan quick ratio. Dapat dilihat bahwa quick ratio dari



tahun 2021 sampai dengan 2023 mengalami fluktuasi. Dikarenakan dalam kurun waktu 2021 sampai dengan 2023 quick ratio cenderung mengalami penurunan utamanya pada tahun 2021 sebesar 40,06% dengan tahun 2022 sebesar 17,87% dan pada tahun 2023 kembali naik sebesar 26,53%, adapun standar rasio industri sebesar 150%, hasil perhitungan quick ratio pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk selama tahun 2021 sampai dengan 2023 masih sangat kurang, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk berdasarkan quick ratio dinilai masih kurang baik.

Referensi

- Anon. 2012. "Ikatan Akuntansi Indonesia Standar Akuntansi Keuangan." 3:7. Anon. n.d. 80 Slamet Hariyanto, *Sistem Informasi Manajemen*.
- Fahmi, Irham. 2011. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 6:3.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Kesatu. Bandung: Alfabeta. Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. pertama. Bandung: mitra wacana media.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Fahmi, Irham. 2018. 2018. *Manajemen Kinerja*. Cetakan ke-5, Agustus 2018. penerbit ALVABETA, Bandung. 5th ed. edited by Fahmi Irham. Bandung: Alvabeta.
- Handyaningrat. 2013. *Handyaningrat, Pengantar Studi Administrasi Dan Manajemen*. Jakarta: gunung agung.
- kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. pertama. edited by rajawali pers. kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. edited by Rajawali Pers. Depok.
- Kasmir, 2017:2. 2017. *Kasmir 2017. Analisis laporan keuangan*. Cetakan ke- 10, Februari 2017. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 10th ed. edited by Kasmir. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Ke empat. Yogyakarta: Liberty. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2021). Laporan Tahunan 2021 Diakses Dari <https://www.idx.co.id>
- PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2022). Laporan Tahunan 2022 Diakses Dari <https://www.idx.co.id>
- PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2023). Laporan Tahunan 2023 Diakses Dari <https://www.idx.co.id>
- Siagian, S. P. 2010. *Sondang P. Siagian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.